

IMRO'ATUL FARIDAH, 2009, EFEKTIFITAS ROTE LEARNING DALAM ILMU TAJWID UNTUK MENINGKATKAN KEBERHASILAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN BAIK DAN BENAR DI SMA NEGERI 2 KOTA MOJOKERTO

Untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan. Berangkat dari indikator diatas untuk itu perlu di upayakan pula perbaikan pada sistem pembelajaran. Pengajaran menghafal (*rote learning*) merupakan salah satu pendekatan terhadap pangajaran siswa akan strategi- dan metode belajar. Pengajaran menghafal adalah bagian dari model pembelajaran kebermanaknaan, yang meliputi dua dimensi yaitu: Dimensi pertama belajar menerima (*reception learning*), dan (*discovery learning*. Sedangkan dimensi yang kedua yaitu dimensi menghafal (*rote learning*) dan belajar bermakna (*meaningful learning*).

Sedangkan permasalahan utama yang diambil dalam penelitian ini adalah: Adakah efektifitas metode *rote learning* dalam ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an di SMA Negeri 2 Mojokerto, khususnya pada kelas XI IPA₂?

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian "*pre eksperimental design*" yaitu penelitian yang menggunakan rancangan "*One group design pre-test dan post-test*" serta dilakukan pada satu kelas tanpa menggunakan kelompok pembandingan dengan alasan bahwa antara masing-masing kelas tersebut dikatakan homogen karna sekolahan sudah diterapkan SBI, sedangkan alasan mengambil kelas yang diambil sebagai sampel itu adalah hasil dari diadakanya sampel acak sederhana (*sample random sampling*).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: Metode observasi, interview, dan test serta dokumentasi,

Di dalam design ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebagai pre-test dan post- test. Sedangkan untuk menganalisa data menggunakan analisis statistic deskriptif dan uji parametrik (uji paired test atau uji data berpasangan).

Dari analisi hasil pengujian hipotesis telah diperoleh a). Metode *rote learning* dalam ilmu tajwid efektif dalam meningkatkan keberhasilan membaca Al-Qur'an. dapat diketahui dengan adanya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran *rote learning* mendapatkan nilai 3,3 dengan criteria nilai baik. b). Sedangkan dari hasil observasi kemampuan membaca siswa pada surat Al- isra': 26-27 serta Al- Baqoroh: 177. yang menekankan pada hukum bacaan Al- ta'rif, hukum bacaan mad, dan Qolqolahnya secara keseluruhan siswa mendapatkan nilai rata- rata 3 dengan criteria nilai baik. 3). Metode *rote learning* ternyata sangat efektif digunakan pada mata pelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al- Qur'an, hal tersebut dapat diketahui dalam ketuntasan belajar siswa baik secara individual maupun secara klasikal. Sehingga dengan adanya implementasi ini siswa dapat memahami, menguasai konsep- konsep serta mampu me *re-call*- nya kembali di medan baru pada saat dibutuhkan. Sehingga metode *rote learning* ini akan bermakna bagi siswa dan pendidik secara keseluruhan

KATA PENGANTAR